

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

The Effect of Debt to Equity Ratio, Return on Asset and Earning Per Share on the Stock Return of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period

Mohammad Wibiksana¹, Muhammad Amin Kadafi²✉

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: muhammad.amin.kadafi@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Earning per Share* Terhadap *Return Saham*. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan jenis purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah program IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 19. Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, (2) *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, (3) *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Abstract

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio, Return on Asset, and Earning per Share on Stock Returns. The sample selection technique in this study used non-probability sampling with a purposive sampling type with a sample size of 30 banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is quantitative. The analysis tool used is the IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 19 program. The results of this study indicate: (1) Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect on Stock Returns, (2) Return on Assets has a positive and significant effect on Stock Returns, (3) Earning per Share has a positive and significant effect on Stock Returns.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Mohammad Wibiksana, Muhammad Amin Kadafi.

Article history

Received 2025-02-22

Accepted 2025-04-20

Published 2025-05-30

Kata kunci

Perbankan;

Debt to Equity Ratio;

Return on Asset;

Earning per Share;

Return Saham.

Keywords

Banking;

Debt to Equity Ratio;

Return on Asset;

Earning per Share;

Stock Return.

1. Pendahuluan

Pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia memberikan angin segar bagi pasar modal Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia Data Investor (KSEI) mencatat investor di pasar modal Indonesia telah tembus 10 juta investor. Tren investasi di pasar modal juga bakal terus dipompa oleh kehadiran para investor ritel, khususnya investor muda yang jumlahnya meningkat pesat. Berdasarkan data KSEI per 3 November 2022, jumlah investor pasar modal yang mengacu pada Single Investor Identification (SID) telah mencapai 10.000.628, dengan komposisi jumlah investor lokal sebesar 99,78%. Jumlah investor pasar modal telah meningkat 33,53% dari 7.489.337 di akhir tahun 2021 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022. Tren peningkatan ini terlihat sejak tahun 2019 yang dimana saat itu jumlah investor masih berada di angka 2.484.354. Kemudahan pembukaan rekening efek, memberikan dampak positif bagi peningkatan jumlah investor pasar modal terlebih di masa pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020-2021, dengan pertumbuhan lebih dari 100%. Peningkatan jumlah investor sejak tahun 2019 hingga 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Pasar modal kini menjadi sarana pendanaan usaha atau sarana perusahaan (emiten) untuk menghimpun dana dari investor (Ramyakim, 2022).

Terdapat beberapa sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya ialah sektor perbankan. Di tahun 2022 Industri Jasa Keuangan di Indonesia mampu menunjukkan kinerja positif. Berdasarkan Siaran Pers OJK tanggal 6 Desember 2022, pada sektor Perbankan, per 31 Oktober 2022 tercatat jumlah penyaluran kredit naik sebesar 11,95% yoy (*year on year*). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja sektor riil.

Menurut Ang (1997) salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk menjadi pemegang saham adalah janji keuntungan di masa depan (*Return Saham*). Dengan memutuskan membeli produk-produk investasi, seorang investor mengharapkan adanya *capital gain* atau selisih dari harga beli dan harga jual dari suatu aset. Kemudian, untuk memaksimalkan *return* saham, investor perlu menganalisis pergerakan pasar modal secara lebih mendalam dan teknis. Menurut Pasaribu (2020) analisis teknikal merupakan bahan pertimbangan dalam memilih saham maupun sekuritas.

Dalam memprediksi *return* saham, alat ukur yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan. Investor yang tidak mudah berspekulasi tentu akan memperhitungkan dan menilai kinerja keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dalam menjatuhkan pilahannya terhadap suatu saham. Dalam berbagai penelitian menunjukkan hasil berbeda pada setiap rasio terhadap *return* saham. Rasio *DER* terhadap *Return Saham* digambarkan sebagai hubungan yang signifikan oleh Wijaya (2021), sedangkan menurut Malintan (2021) & Fitriyaningsih (2021) menemukan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Kemudian, studi mengenai hubungan *EPS* terhadap *Return Saham* pernah dilakukan oleh Winarsa (2021) yang menunjukkan bahwa *EPS* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham* sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2013) menyatakan bahwa *EPS* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia antara lain penelitian yang dilakukan oleh Datu & Maredesa (2017) yang bertujuan membuktikan pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham karena beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisanti & Marliani (2019) yang menunjukkan bahwa *EPS* berpengaruh terhadap harga saham. Beberapa bukti penelitian tentang *ROA* dengan *Return Saham* menunjukkan hasil berbeda-beda. Menurut Supriantikasari dan Utami (2019) mengatakan bahwa *ROA* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data-data dalam karya tulis ini diambil melalui studi pustaka (*library research*) dengan menelaah berbagai macam literatur. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari artikel, jurnal dan buku yang berasal dari media internasional dan nasional. Untuk metode pengolahan data dalam

penelitian ini menggunakan software SPSS versi 20.0. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2022
- 2) Perusahaan yang aktif melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2022
- 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2019-2022

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, jumlah sampel sektor perbankan yang memenuhi kriteria sebanyak 30 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perhitungan jumlah bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian Berdasarkan Teknik Purposive Sampling

Deskripsi	Jumlah
Populasi: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	46
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2022	(4)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2022	0
Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2019-2022	(12)
Sampel penelitian	30
Total Keseluruhan Data (n×periode penelitian) (30×3 tahun)	90

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Data

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	90	0.35	16.08	5.8911	3.45178
ROA	90	0.00	0.06	0.0148	0.01478
EPS	90	0.27	330.81	136.0472	95.14337
Return Saham	90	-0.21	1.00	0.2131	0.26963
Valid N (listwise)	90				

Nilai DER yang kecil menandakan mayoritas perusahaan perbankan memiliki jumlah ekuitas yang tinggi dalam menjamin kewajiban jangka pendek maupun panjang. Nilai ROA yang rendah disebabkan transaksi di pasar uang tercatat meningkat meskipun masih lebih rendah dibandingkan dengan level transaksi sebelum pandemi. Nilai EPS semakin tinggi dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh masa transisi pra-pandemi covid-19. Nilai DER bersifat heterogen yang diakibatkan saham sebagai merupakan investasi yang bersifat fluktuatif bisa naik bisa turun sama halnya dengan harga barang atau komoditi di pasar.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.174	.064		2.705	.008		
DER (X1)	-.021	.007	-.269	-2.945	.004	.934	1.071
ROA (X2)	4.411	2.076	.242	2.124	.037	.603	1.658
EPS (X3)	.001	.000	.255	2.285	.025	.627	1.594

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Tabel 4. Hasil Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 ^a	.328	.304	.22489	1.818

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), DER (X1), ROA (X2)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Nilai d (Durbin-Waston) sebesar 1,818 yang lebih besar dari nilai du sebesar 1,7054, dan nilai DW 4 - du 2,2736 (4 - 1,7264) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara keduanya. Hasil uji autokorelasi akurat (terpenuhi).

Tabel 5. Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.174	.064		2.705	.008
	DER (X1)	-.021	.007	-.269	-2.945	.004
	ROA (X2)	4.411	2.076	.242	2.124	.037
	EPS (X3)	.001	.000	.255	2.285	.025

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Berdasarkan olahan data menunjukkan hasil regresi dengan nilai a (constant) adalah sebesar 0,174, nilai X1 sebesar -0,021, nilai X2 sebesar 4,411, nilai X3 sebesar 0,001, dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,174 - 0,021X1 + 4,411X2 + 0,001X3 + e$$

Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.121	3	.707	13.978	.000 ^b
	Residual	4.349	86	.051		
	Total	6.470	89			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), EPS (X3), DER (X1), ROA (X2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.573 ^a	.328	.304	.22489	

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), DER (X1), ROA (X2)

Tabel 8. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.174	.064		2.705	.008
	DER (X1)	-.021	.007	-.269	-2.945	.004
	ROA (X2)	4.411	2.076	.242	2.124	.037
	EPS (X3)	.001	.000	.255	2.285	.025

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung sebesar 13,978 > nilai F tabel sebesar 2,71 Dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, model penelitian tersebut layak untuk diterapkan, atau dapat dikatakan *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share* semuanya ber-pengaruh terhadap *Return* saham.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,304 yang menunjukkan bahwa *return* saham dapat dijelaskan oleh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* sebesar 0,304 atau 30,4%. Sedangkan faktor tambahan yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini menjelaskan sisanya sebesar 69,6% (100% - 30,4%).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 yang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*, nilai t hitung sebesar -2,945 < t tabel 1,66277 yang menunjukkan nilai negatif, dan memiliki nilai regresi ke arah negatif sebesar -0,021. Hasil ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh

negatif dan signifikan terhadap Return Saham. Variabel Return on Assets memiliki nilai signifikan sebesar $0,037 < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, nilai t hitung sebesar $2,124 > t$ tabel $1,66277$ yang menunjukkan nilai positif, dan memiliki nilai regresi ke arah positif sebesar $4,411$. Hal ini menunjukkan Return on Assets memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Variabel Earning Per Share memiliki nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, nilai t hitung sebesar $2,285 > t$ tabel $1,66277$ yang menunjukkan nilai positif, dan memiliki nilai regresi ke arah positif sebesar $0,001$. Hal ini menunjukkan Earning Per Share memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
Hipotesis 1	<i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	Diterima
Hipotesis 2	<i>Return on Asset</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	Diterima
Hipotesis 3	<i>Earning Per Share</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	Diterima

4. Simpulan

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki dampak negatif serta signifikan terhadap return saham. Artinya semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka semakin rendah pula Return saham yang diterima pemegang saham, begitu pula sebaliknya, semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin banyak Return Saham yang diterima pemegang saham.

Variabel Return on Assets mempunyai dampak positif serta signifikan terhadap return saham. Artinya semakin besar Return on Assets maka semakin banyak pula Return Saham yang diterima pemegang saham, dan semakin rendah Return on Asset maka semakin rendah Return Saham yang diterima pemegang saham.

Variabel Earning Per Share memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Return Saham. Artinya semakin tinggi *Earning Per Share* maka semakin banyak pula Return saham yang diterima pemegang saham, dan sebaliknya semakin rendah *Earning Per Share* maka semakin sedikit Return saham yang diterima pemegang saham.

Daftar Pustaka

- Abdurrohman, Fitrianiingsih, D., Salam, A. F., & Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Ang, R. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market).
- Anisa, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive and Components yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Azis , M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015, Februari). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham.
- Aziz, N. S. (2012). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Return Saham Sektor Perbankan di bursa Efek Indonesia (Periode 2003-2010)
- Brigham, E. F., & Ehrhart, M. C. (2011). *Financial Management: Theory and Practice*. 13.
- Burhan. (2023). Retrieved from <https://finansial.bisnis.com/read/20230604/90/1661861/setahun-terakhir-1000-lebih-kantor-bank-tutup-akibat-digitalisasi> Bisnis.com:

- Damara, D. (2022, November). *Finansial Bisnis*. Retrieved from <https://finansial.bisnis.com/read/20221107/90/1595544/dahsyat-laba-3-bank-bumn-mampu-lewati-5-bank-swasta-terbesar>
- Darajat, Z. (2018). Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI pada Periode 2012-2016.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. 1.
- Darmansyah. (2022, desember). Retrieved from ojk.go.id: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Stabilitas-Sektor-Jasa-Kuangan-Terjaga-dan-Penguatan-Kinerja-Intermediasi-Berlanjut-Jelang-Akhir-Tahun.aspx>
- Datu, C. V., & Maredesa, D. (2017). Pengaruh Devidend Per Share dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Dharmaji, T., & Fakhrudin, H. F. (2011). *Pasar Modal di Indonesia* (Vol. 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Dura, & Vionitasari. (2020). Pengaruh DER, ROA dan NPM Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020.
- Exchange, I. S. (n.d.). *Perusahaan Tercatat Indonesia Stock Exchange*. Retrieved Juni 2023, from <https://www.idx.co.id/id/produk/saham/>
- Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan .
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2011). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab. 41.
- Fitriyanti, F., Khomsah, S. I., Az-Zahra, A. F., Hasna, N., & Kurnia, A. D. (2022). Perkembangan Pasar Modal dan Pasar Uang di Indonesia.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.
- Hanafi, M. M. (2005). *Analisis Laporan Keuangan* (2 ed.). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta, Indonesia: DEEPUBLISH.
- Hartono, B. (2013). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer.
- Hayat, W. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham .
- Hendra. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). 7. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif>
- Kampongsina, & murni, s. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2015-2019).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krantz, Berntsson, G., & Lundberg, L. (2005). Total workload, work stress and perceived symptoms in Swedish male and female white-collar employees. *European Journal of Public Health*, 15(2), 209-214.
- Kurniasari, S. (2019). Analisis Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017).
- Laras, A. (2023). *Di Tengah Risiko Global, Begini Catatan LPS soal Kondisi Perbankan RI*. (Bisnis.com, Producer) Retrieved from <https://finansial.bisnis.com/read/20230929/90/1699510/di-tengah-risiko-global-begini-catatan-lps-soal-kondisi-perbankan-ri>
- Malintan, R. (2014). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER), Price Earning Ratio (PER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010.
- Manullang, J., Pratiwi, N., Sihombing, R. Y., Harahap, R. A., & Tampubolon, K. C. (2021). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. 5(1). doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.286>

- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). *Corporate Incomes Taxes and Cost Of Capital*. American Economic Review.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Yogyakarta.
- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2018). Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 7.
- Nurahmad, K. P. (2023). *PRESS RELEASE*. (PT BURSA EFEK INDONESIA) Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2028>
- Nurdin. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2017. Retrieved from <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/8657/pdf>
- Nurmawati, I. D. (2022). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, Vol. 7 (3) 2022 Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Retrieved from <https://journal.feb.unmul.ac.id/>
- Octovian, R., & Winarsa, R. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. 4(1).
- Pasaribu, H., & Dika, M. F. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. 9(20).
- Prihantini, R. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai tukar, ROA, DER, CR terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006).
- Purwitajati, E., & Putra, I. M. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi.
- Purwitajati, E., & Putra, I. P. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food dan Beverage di BEI.
- Ramyakim, R. M. (2022). (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)) Retrieved from https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 4.
- Rizqiyawanti, W. D., & Ramadhan, Z. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
- Rokhmatussa'dyah, A., & Suratman. (2015). *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. 166.
- Sabrini, S. B. (2008). Analisis Harga Saham Industri Rokok di Bursa Efek Infonesia dengan Analisis Fundamental dan Teknikal. 14.
- Salam, A. A., Rahmawati, V., Marviani, W., & Ahmaddien, I. (2020). Pengaruh ROA, ROE dan NIM Terhadap Return Saham Bank BUMN.
- Scott, A. J. (2000). The Cultural Economy of Paris. *Journal of Urban and Regional Research* .
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*.
- Sinaga, E. R. (2020). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio Dan Size Terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Edisi Revisi Cetakan ke-16. Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019, Mei). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. 5.

Suwardjono. (2013). Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan.

Tandelilin, E. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.

Trisanti, W., & Marliani, S. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017. 11136.

Wahyuni, I., Pramono, H., & Kusbandiyah, A. (2013). The Effect of Earning per Share (EPS), Book Value (BV), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) to The Stock Return.

Wijaya, C. C., & Putri, A. P. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45.

Worotikan. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *EMBA*, 9.